

PENGETAHUAN VAKSINASI HEPATITIS B PADA PASIEN POLIKLINIK RAWAT JALAN RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO

Chandra Lathif Widhi Kusuma¹, Hesti Triwahyu Hutami², Nur Farhanah², Ika Vemilia
Warlisti²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

²Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

JL. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang-Semarang 50275, Telp.02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang: Hepatitis B adalah infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). WHO mengusulkan untuk menghilangkan hepatitis virus sebagai ancaman kesehatan masyarakat pada tahun 2030 melalui penerapan langkah-langkah penting salah satunya pencegahan dengan vaksinasi. Pengetahuan tentang vaksinasi menjadi faktor yang mendukung masyarakat dalam keberhasilan program pengendalian penyakit. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu umur, pendidikan, media informasi, lingkungan, sosial budaya, ekonomi, dan pengalaman.

Tujuan Umum: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan vaksinasi hepatitis B pada pasien poliklinik rawat jalan Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

Metode: Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien dewasa (≥ 19 tahun) poliklinik rawat jalan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro yang memenuhi persyaratan dengan besar sampel sebanyak 101 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner penelitian Putri Bungsu Machmud yang berjudul “*Understanding hepatitis B vaccination willingness in the adult population in Indonesia: a survey among outpatient and healthcare workers in community health centers*”. Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian: Terdapat hubungan usia (OR = 3,15; 95% CI = 1,25–7,96; $\rho = 0,023$), tingkat pendidikan (OR = 2,90; 95% CI = 1,21–6,95; $\rho = 0,026$), dan tingkat sosial ekonomi (OR = 2,76; 95% CI = 1,19–6,41; $\rho = 0,028$) dengan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi hepatitis B. Namun, tidak terdapat hubungan jenis kelamin (OR = 0,96; 95% CI = 0,43–2,13; $\rho = 1,000$), riwayat keluarga menderita penyakit hati kronik (OR = 4,44; 95% CI = 0,52–38,39; $\rho = 0,284$), dan penyakit komorbid (OR = 1,42; 95% CI = 0,62–3,22; $\rho = 0,534$) dengan tingkat pengetahuan vaksinasi hepatitis B.

Kesimpulan: Usia, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi hepatitis B, sedangkan jenis kelamin, riwayat keluarga menderita penyakit hati kronik, dan penyakit komorbid tidak berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi hepatitis B.

Kata kunci: Hepatitis B, Vaksinasi, Pengetahuan